

**PERAN KINERJA LINGKUNGAN, KINERJA SOSIAL, DAN TATA  
KELOLA UNTUK MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN  
PERUSAHAAN**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM AKUNTANSI SYARIAH**

**OLEH :**  
**M. HATTA NASUCHA GIO ALOINDY**  
**NIM : 19108040119**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2023**

**PERAN KINERJA LINGKUNGAN, KINERJA SOSIAL, DAN TATA  
KELOLA UNTUK MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN  
PERUSAHAAN**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM AKUNTANSI SYARIAH**

**OLEH:**

**M. HATTA NASUCHA GIO ALQINDY**

**NIM : 19108040119**

**PEMBIMBING:**

**EGHA EZAR JUNAEKA PUTRA HASSANY, S.E.I.,M.E**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1057/Un.02/DEB/PP.00.9/07/2023

Tugas Akhir dengan judul : PERAN KINERJA LINGKUNGAN, KINERJA SOSIAL, DAN TATA KELOLA  
UNTUK MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M.HATTA NASUCHA GIO ALQINDY  
Nomor Induk Mahasiswa : 19108040119  
Telah diujikan pada : Selasa, 18 Juli 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Egha Ezar Junaeka Putra Hassany, S.E.I.,M.E  
SIGNED

Valid ID: 64c0bab03d850



Penguji I

Dr. Prasajo, S.E., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 64bc969feb78d



Penguji II

Galuh Tri Pambekti, S.E.I.,M.E.K  
SIGNED

Valid ID: 64bf58f9dc858



Yogyakarta, 18 Juli 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 64c7628a6f2cb

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

### HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi M. Hatta Nasucha Gio Alqindy

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di – Yogyakarta

*Assalamu`alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : M. Hatta Nasucha Gio Alqindy  
NIM : 19108040119  
Judul Skripsi : **“Peran Kinerja Lingkungan, Kinerja Sosial, dan Tata Kelola untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan”**


Sudah dapat di ajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Akuntansi Syariah.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu`alaikum Wr. Wb*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 17 Mei 2023  
Pembimbing,



Egha Ezar Junaeka Putra Hassany, S.E.I.,M.E  
NIP. 19910603 201903 1 006

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Hatta Nasucha Gio Alqindy  
NIM : 19108040119  
Jurusan/Program Studi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Peran Kinerja Lingkungan, Kinerja Sosial, dan Tata Kelola untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dimaklumi.

Yogyakarta, 17 Mei 2023



M. Hatta Nasucha Gio Alqindy

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Hatta Nasucha Gio Alqindy

NIM : 19108040119

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Peran Kinerja Lingkungan, Kinerja Sosial, dan Tata Kelola untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta  
Pada tanggal: 17 Mei 2023



(M. Hatta Nasucha Gio Alqindy)

## HALAMAN MOTTO

*“Believe in yourself and all that you are. Know that there is something inside you  
that is greater than any obstacle”*



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrahmanirrahim*, dengan memanjatkan puji dan syukur atas kehadiran ALLAH SWT, skripsi ini saya persembahkan terutama untuk :

### **Orang tua tercinta**

Abah Hamzah Nasucha dan Ibu Siti Khasanah

### **Kakak tersayang**

Mba hanna dan Mba Hazmi

### **Adik Tercinta**

Hanin

### **Almamater**

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ŝā'	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ĥā'	ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
سین	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ŝād	š	Es (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ض	Ḍād	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	' Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wāwu	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	ʾ	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعدّدة	Ditulis	<i>Muta`addidah</i>
عدّة	Ditulis	<i>`iddah</i>

### C. Konsonan Tunggal

Semua tā marbūtah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada ditengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---َ---	Fathah	Ditulis	A
---ِ---	Kasrah	Ditulis	I
---ُ---	Ḍammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>zūkira</i>
يذهب	Ḍammah	Ditulis	<i>yaẓhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + yā' mati	Ditulis	I

كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wāwu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

#### F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

**I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat**

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peran Kinerja Lingkungan, Kinerja Sosial, Dan Tata Kelola Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan”**. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan atas kehadiran junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridlo Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terealisasikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag.,M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
3. Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd.,M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
4. Egha Ezar Junaeka Putra Hassany, S.E.I.,M.E, selaku dosen pembimbing akademik dan skripsi yang telah memberikan waktu, nasihat dan motivasi selama masa penyusunan skripsi sampai terlaksananya sidang skripsi.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat luas kepada saya selama perkuliahan, semoga menjadi ilmu yang bermanfaat dan menjadi amal kebaikan bagi kita semua.
6. Seluruh Staf Tata Usaha serta karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu saya dalam mengurus segala kebutuhan administrasi dan lain-lain.
7. Abah, Mamah, Kakak-kakak, dan Adik tercinta yang sudah memberikan dukungan secara materi, doa, serta moral.

8. Sahabat seperjuangan Akuntansi Syariah kelas C yang selalu bersama dalam proses perkuliahan, mengerjakan tugas, dan berjuang dalam penyusunan skripsi.
9. Keluarga besar Jurusan Akuntansi Syariah Angkatan 2019. Terimakasih untuk kenangan yang menyenangkan dan berharga selama masa perkuliahan.
10. Sahabat seperjuangan Akhmad Hidayat, Miftachul Fajar, Sukma Adi, Sheno Bayu, Mufti Khoirul, Faiz Amrul, Ronaldin, Rizal Gulam, Rezi yang saling menyemangati pada masa-masa semester akhir perkuliahan.
11. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran dan masukan serta kritik yang membangun dari berbagai pihak.

Yogyakarta, 16 Mei 2023

Penyusun,



M. Hatta Nasucha Gio Alqindy

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
ABSTRAK .....	xix
ABSTRACT .....	xx
<b>1. BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitain.....	9
<b>2. BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Landasan Teori .....	11
1. Teori Legitimasi .....	11
2. Teori Pemangku Kepentingan ( <i>Stakeholders Theory</i> ).....	13
3. Kinerja Lingkungan .....	15
4. Kinerja Sosial .....	18
5. Tata Kelola Perusahaan .....	20
6. Kinerja Keuangan Perusahaan.....	24
B. Kajian Pustaka .....	26
C. Perumusan Hipotesis .....	29
1. Pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan .....	29
2. Pengaruh kinerja sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan..	30
3. Pengaruh proporsi dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan perusahaan .....	31
4. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan .....	32
5. Pengaruh kepemilikan publik terhadap kinerja keuangan perusahaan .....	33
D. Kerangka Teoritis .....	34
<b>3. BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>



A.	Desain Penelitian .....	35
B.	Jenis dan Sumber Data .....	35
C.	Populasi dan Sampel .....	36
D.	Operasional Variabel Penelitian .....	37
1.	Variabel independen .....	37
2.	Variabel dependen .....	41
E.	Teknik Analisis Data .....	42
<b>4.</b>	<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
A.	Deskripsi Objek Penelitian .....	48
B.	Hasil Uji Instrumen Penelitian .....	50
1.	Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	50
2.	Hasil Uji Asumsi Klasik .....	53
3.	Analisis Regresi Linier Berganda .....	59
4.	Hasil Uji Hipotesis .....	61
C.	Pembahasan .....	65
1.	Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan .....	65
2.	Pengaruh Kinerja Sosial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan .....	67
3.	Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan .....	68
4.	Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan .....	69
5.	Pengaruh Kepemilikan Publik Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan .....	70
6.	Pengaruh Kinerja Lingkungan, Kinerja Sosial, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Publik Terhadap Kinerja Keuangan .....	71
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>73</b>
A.	Kesimpulan .....	73
B.	Keterbatasan .....	74
C.	Saran .....	75
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
	<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>82</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data perusahaan.....	37
Tabel 4.1 Kriteria pemilihan sampel.....	48
Tabel 4.2 Perusahaan sampel.....	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas.....	57
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	58
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi.....	59
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi $R^2$ .....	62
Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan ( Uji F ).....	63
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial ( Uji t ).....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teoritis .....	34
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram .....	54
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Grafik Normal P-Plot .....	55



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan, kinerja sosial, dan tata kelola perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2017 – 2021. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga didapatkan sampel sebanyak 13 perusahaan manufaktur sub sektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan, proporsi dewan komisaris independen, dan kepemilikan publik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan kinerja sosial, dan kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

**Kata Kunci:** Kinerja Lingkungan, Kinerja Sosial, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik



## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of environmental performance, social performance, and corporate governance on financial performance in food & beverage sub-sector manufacturing companies listed on the IDX for the period 2017 – 2021. Sampling using purposive sampling techniques resulted in a sample of 13 food & beverage sub-sector manufacturing companies listed on the IDX. The results showed that environmental performance, the proportion of independent board of commissioners, and public ownership have a positive and significant influence on the company's financial performance, while social performance, and institutional ownership have a negative and significant influence on the company's financial performance.*

**Keywords:** *Environmental Performance, Social Performance, Proportion of Independent Commissioners, Institutional Ownership, Public Ownership*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada beberapa tahun kebelakang masalah lingkungan merupakan suatu fenomena besar yang memerlukan perhatian khusus dari pemerintah, konsumen maupun investor. Salah satu penyebab permasalahan ini menjadi perhatian banyak pihak yaitu akibat dari aktivitas operasi perusahaan yang enggan untuk mengeluarkan biaya dalam mengelola lingkungan dan lebih mengutamakan keuntungan dari segi finansial. Adapun permasalahan yang sering terjadi seperti polusi, penyusutan sumber daya alam, limbah, keamanan produk yang tidak terjamin semakin dirasakan oleh masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat sebagai salah satu *stakeholder* perusahaan menuntut perusahaan untuk lebih memperhatikan akan dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkannya dan mengatasinya (Zabetha, Rusli Tanjung, and Savitri 2018)

Perusahaan diharapkan dalam operasinya tidak hanya bertujuan untuk memaksimalkan kinerja keuangan semata tetapi juga harus tetap memperhatikan dampak positif dan negatifnya terhadap lingkungan melalui kinerja lingkungan yang baik, dan juga dampak terhadap masyarakat sekitar melalui kinerja sosial. Dengan adanya kinerja lingkungan, maka perusahaan dapat memberikan jaminan bagi publik bahwa meskipun mereka berkontribusi

dalam perubahan iklim dan lingkungan, tetapi mereka juga telah berupaya untuk meminimalisasi kejadian tersebut (Anggraeni, 2015).

Saat ini, banyak konsumen yang memilih untuk membeli produk yang lebih ramah lingkungan, meskipun lebih mahal daripada produk "tradisional". Di sisi lain, semakin banyak investor yang mencari peluang investasi di perusahaan yang tidak hanya menunjukkan keberhasilan keuangan, tetapi juga berkelanjutan dalam jangka panjang bagi masyarakat secara keseluruhan. Faktor ESG kini telah menjadi kriteria penting untuk pilihan investasi banyak penyedia modal. Banyak pengelola dana tradisional telah mengadopsi strategi investasi ESG (Duuren dkk., 2015).

Perusahaan harus lebih fokus pada tanggung jawab sosial dan lingkungan untuk mendapatkan legitimasi atas tanggung jawab sosial dan upaya perlindungan lingkungan yang sudah dilakukan oleh perusahaan, Hal ini akan membantu mereka memenangkan kepercayaan dan mendapatkan dukungan masyarakat. Kepercayaan dan dukungan masyarakat dapat secara positif mempengaruhi kemungkinan bahwa bisnis akan terus ada di masa depan. (Gray, et al., 1995). Hal ini sejalan dengan konsep keberlanjutan yang memiliki tiga dimensi, yakni *people, profit, dan planet* yang juga dikenal luas sebagai *triple bottom line* (Elkington 1997 dalam Caesaria dan Basuki 2017). Ketiga faktor ini ekonomi, lingkungan, dan sosial sangat penting untuk menentukan apakah bisnis dapat dikatakan sukses. Elkington mengembangkan gagasan *triple Bottom Line*, yang mengacu pada pebisnis yang melakukan operasi mereka semata-mata untuk keuntungan finansial. Keberhasilan sebuah

perusahaan ditentukan sebagian oleh seberapa besar kontribusinya terhadap kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat setempat di samping berapa banyak pendapatan yang dihasilkannya. Lingkungan, masyarakat, dan tata kelola perusahaan saling terkait dan mempengaruhi kinerja dan aktivitas perusahaan secara tak langsung (López-Toro *et al.*, 2021).

Salah satu perusahaan industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melakukan ekspansi dan berkembang pesat adalah industri makanan dan minuman. Diantisipasi bahwa bisnis makanan dan minuman akan terus tumbuh dan berkembang secara positif. Laju ekonomi dan kenaikan permintaan produk di kalangan konsumen keduanya telah dipercepat oleh pertumbuhan dan perkembangan industri makanan dan minuman. Karena distribusinya yang besar terhadap perekonomian nasional, industri makanan dan minuman memiliki banyak potensi untuk didukung di masa depan (Febriyani, 2017). Hal ini terlihat dari semakin canggihnya industri yang berlomba-lomba merebut pangsa pasar dalam menghadapi krisis ekonomi yang berkepanjangan, terutama dengan adanya kasus COVID-19 dalam beberapa tahun terakhir. Terlepas dari tekanan ekonomi yang disebabkan oleh pandemi Covid-19, sektor manufaktur di negara ini terus beroperasi dengan baik di sejumlah sub-sektornya. Sejumlah sub-sektor terus mendukung dan berkontribusi terhadap laju pertumbuhan industri pengolahan pada triwulan IV 2020. Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu industri dengan permintaan yang kuat selama pandemi Covid-19, terlihat dari



pertumbuhan industri sebesar 1,66% pada kuartal keempat 2020 Karena makanan sehat sangat diperlukan untuk menjaga kesehatan manusia.

Akan tetapi Bisnis industri terkait manufaktur makanan dan minuman juga memainkan peran penting dalam pencemaran lingkungan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya beberapa contoh perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang mengesampingkan keberlangsungan lingkungannya. Contohnya, PT. Siantar Top Tbk pada tahun 2017 dilaporkan LSM karena didapati membuang air limbah sisa produksi pabrik keluar langsung dan dialirkan ke sungai sehingga mengakibatkan genangan air yang berubah warna menjadi hijau kehitaman serta menimbulkan bau yang menyengat. Berdasarkan kejadian ini, Dinas Lingkungan Hidup telah memberikan sanksi kepada PT. Siantar Top atas pencemaran lingkungan dan memerintahkannya untuk lebih memperhatikan keadaan lingkungan selama proses produksi. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk juga pernah digugat ke pengadilan negeri Surabaya karena didapati melakukan perbuatan melawan hukum yang mengakibatkan kerusakan lingkungan.

Dalam studi ini, kami mengukur dimensi lingkungan dari aktivitas operasional perusahaan dan dampaknya terhadap lingkungan. Dampak tersebut mencakup emisi karbon, emisi gas rumah kaca, pengungkapan atau pengukuran, pelaporan, risiko perubahan iklim yang diakibatkan oleh operasi perusahaan, perubahan ekosistem, dan fasilitas yang berpotensi merusak lingkungan. Pengukuran ini dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja lingkungan perusahaan yang mengacu pada standar *Global Reporting*

*Initiative* (GRI) untuk pelaporan yang komprehensif. Dalam penelitian ini, skor pengungkapan sosial *Global Reporting Initiative* digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja sosial perusahaan. Skor ini diperoleh dengan mempertimbangkan beberapa indikator, termasuk perlindungan lingkungan, pekerja anak, diskriminasi, keragaman di antara dewan dan karyawan, fasilitas yang berpotensi menimbulkan risiko sosial, masalah upah bagi karyawan, kontribusi dan risiko politik, pelecehan seksual, perbudakan, pemilihan dewan penasihat terkait kompensasi eksekutif, dan faktor lainnya. Dalam penelitian ini, skor pengungkapan tata kelola digunakan sebagai ukuran untuk mengevaluasi tata kelola perusahaan, yang mencakup berbagai variabel seperti keberadaan komisaris independen, kepemilikan saham institusional, dan kepemilikan saham publik. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, konsep pengelolaan perusahaan yang baik diwakili oleh tiga indikator, yaitu persentase komisaris yang independen dalam dewan direksi, kepemilikan oleh lembaga keuangan, dan kepemilikan oleh masyarakat umum.

Berbagai studi akademis banyak menyoroti hubungan positif antara kinerja ESG dan kinerja keuangan. Sebuah studi tahun 2015 menggabungkan hasil lebih dari 2.200 penelitian sebelumnya tentang masalah ini. Sembilan puluh persen studi tentang subjek ini menemukan hubungan non-negatif antara kinerja keuangan dan ESG. Selain itu, sebagian besar penelitian menemukan hubungan yang positif dan stabil dari waktu ke waktu (Friede dkk., 2015). Kinerja yang lebih baik dari perusahaan dengan strategi ESG dapat dijelaskan oleh teori akademis yang berbeda. Menurut Porter & Van der Linde (1995),

undang-undang yang berfokus pada lingkungan tidak hanya memungkinkan perusahaan untuk mengurangi *eksternalitas* (polusi), tetapi juga berinovasi dan, sebagai hasilnya bisa mengurangi biaya operasi mereka. Berkaitan dengan masalah sosial, gagasan *Balanced Scorecard* yang dikemukakan oleh Kaplan & Norton (1992), adalah untuk memasukkan dan mengukur kebutuhan berbagai pemangku kepentingan perusahaan, selain pemegang saham, melalui berbagai indikator keuangan dan non-keuangan. Oleh karena itu, para manajer perusahaan harus fokus tidak hanya pada pemenuhan kepentingan dan kebutuhan pemegang saham, tetapi juga semua pemangku kepentingan. Dan Kegiatan tata kelola perusahaan diterapkan untuk mengatasi masalah keagenan, sebuah teori yang dikembangkan oleh Jensen & Meckling (1976), yang muncul dari pemisahan manajer perusahaan serta pemegang saham. Pengurangan masalah agensi mengarah pada kontrol untuk lebih baik atas tindakan manajer, yang akan didorong untuk lebih mengikuti kepentingan pemegang saham. Oleh karena itu, kinerja keuangan ditingkatkan.

Teori-teori ini diuraikan di atas kontras dengan ide-ide ekonom terkenal Friedman, yang mendukung tindakan tanggung jawab sosial mengurangi pengembalian investasi bagi pemegang saham. Jadi, menurut pendekatannya, hubungan antara ESG dan kinerja keuangan hanya bisa negatif (The New York Times Magazine, 1970). Bertentangan dengan teori pemegang saham Friedman, Freeman (1984) mendalilkan bahwa perusahaan harus memaksimalkan kesejahteraan semua pemangku kepentingannya, dan bukan hanya pemegang saham (keuangan). Jadi, bagi Freeman (1984), hubungan

diantara kinerja ESG dan kinerja keuangan tidak selalu negatif. Mengingat berbagai teori yang disajikan, tampaknya menarik untuk meneliti hubungan antara kinerja ESG dan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian sebelumnya tentang pengaruh kinerja lingkungan, sosial dan tata kelola terhadap kinerja keuangan menunjukkan berbagai hasil, antara lain penelitian yang diteliti oleh Putra (2018) dan Rokhmawati *et al.* (2015), yang menyimpulkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Di sisi lain, penelitian Denziana (2018) menyebutkan bahwa kinerja lingkungan dan pengungkapan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali hubungan antara kinerja lingkungan, sosial dan tata kelola dengan kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia, tetapi berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menguji pada kinerja keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman. . Dalam penelitian ini, beberapa hubungan sedang diuji. Penulis menggunakan ROA yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Sampel mencakup perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Periode pengamatan berlangsung dari tahun 2017 hingga 2021. Dengan demikian, Penelitian diharapkan dapat membuktikan bahwa perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Indonesia yang sadar lingkungan, memperhatikan kinerja sosial, dan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik memiliki kinerja keuangan yang lebih baik atau lebih buruk setiap tahunnya. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti

mengangkat judul **“Peran Kinerja Lingkungan, Kinerja Sosial, dan Tata Kelola untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka didapat rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

- 1) Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
- 2) Apakah kinerja sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
- 3) Apakah proporsi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
- 4) Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
- 5) Apakah kepemilikan publik berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
- 6) Apakah kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka didapat tujuan penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh dari kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

- 2) Untuk mengetahui pengaruh dari kinerja sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh dari proporsi dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- 4) Untuk mengetahui pengaruh dari kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- 5) Untuk mengetahui pengaruh dari kepemilikan publik terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- 6) Untuk mengetahui pengaruh bersama dari kinerja lingkungan, kinerja sosial, dan tata kelola perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, diantaranya:

- 1) Bagi peneliti, penelitian ini dianggap sebagai sumber pembelajaran dalam praktik untuk mengevaluasi kesesuaian antara teori dengan realitas di lapangan kerja.
- 2) Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan memberikan informasi mengenai perkembangan ilmu pengetahuan tentang dampak kinerja ESG dalam meningkatkan kinerja perusahaan.
- 3) Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi penting mengenai perlunya memperhatikan faktor-faktor lingkungan,

sosial, dan tata kelola yang berpengaruh terhadap kelangsungan perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan.

- 4) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti di masa depan dalam melakukan penelitian lanjutan.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran kinerja lingkungan, kinerja sosial, dan tata kelola perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama 5 tahun dari tahun 2017 – 2021, didapatkan hasil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang banyak mengungkap item lingkungan pada kategori lingkungan sesuai dengan standar GRI (*Global Reporting Initiative*) maka semakin baik pula tingkat ROA yang dihasilkan.
2. Variabel kinerja sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan item kategori sosial yang masih rendah oleh perusahaan manufaktur makanan dan minuman menurut standar GRI (*Global Reporting Initiative*).
3. Variabel proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang meningkatkan proporsi dewan komisaris independen maka kinerja keuangan juga akan meningkat signifikan.



4. Variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan kepemilikan institusional juga belum efektif dijadikan alat untuk memonitor manajemen dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
5. Variabel kepemilikan publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman apabila memiliki presentase pemegang saham publik yang besar akan turut pula meningkatkan kinerja perusahaan.

## **B. Keterbatasan**

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan seperti indikator pengukuran untuk tata kelola perusahaan pada penelitian ini hanya memproksikan tiga indikator yakni proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, dan kepemilikan publik. Masih ada indikator pengukuran tata kelola perusahaan yang lain seperti komite audit, dll. Kemudian untuk koefisien determinasi dalam penelitian ini didapat nilai sebesar 41,3 %, hal ini menunjukkan makna bahwasanya masih terdapat variabel independen lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan serta keterbatasan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya perlu mengidentifikasi variabel independen lain untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan, seperti komite audit, kualitas audit, dan lain sebagainya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dari tahun 2017 - 2021. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambah jumlah data dengan memperluas populasi pada sektor yang lebih memiliki dampak pada lingkungan seperti sektor pertambangan ataupun *real estate*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, L. S., & Wijayanto, D. (2007). *Pengaruh Environmental Performance dan Environmental Disclosure terhadap Economic Performance*. Depok: Proceedings The 1<sup>st</sup> Accounting Conference 7-9 November 2007.
- Anggraeni 2015, Anggraeni Dian Yuni. 2015. Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca, Kinerja Lingkungan, dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol.12, No.2, Desember 2015.
- Anik, S., Chariri, A., & Isgiyarta, J. (2021). The Effect of Intellectual Capital and Good Corporate Governance on Financial Performance and Corporate Value: A Case Study in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(4), 391–402. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no4.0391>
- Anugraing Andalas, Anggina. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Kinerja Keuangan, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Environmental Disclosure*. Diss. IIB Darmajaya, 2018.
- Ariawan, I. M. A. R., and Putu Ery Setiawan. "Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 18.3 (2017): 1831-1859.
- Assenga, M. P., Aly, D., & Hussainey, K. (2018). The impact of board characteristics on the financial performance of Tanzanian firms. *Corporate Governance (Bingley)*, 18(6), 1089-1106. <https://doi.org/10.1108/CG-09-2016-0174>
- Badu, A. E. and Assabil, N. E. (2021). Board composition and value relevance of Ghanaian firms: a seemingly unrelated regression approach. *Journal of Economic and Administrative Sciences*. <https://doi.org/10.1108/jeas-09-2020-0163>
- Buallay, A. (2019). Manajemen Kualitas Lingkungan: Sebuah Jurnal Internasional Adalah Pelaporan Keberlanjutan (ESG) terkait dengan kinerja? Bukti

- dari sektor perbankan Eropa. *Manajemen Kualitas Lingkungan: Sebuah Jurnal Internasional*, 30(1), 98-115.
- Cadbury Committee (1992). *Report of The Committee on The Financial Aspects of Corporate Governance*. London: Gee.
- Danovan, G., & Gibson, K. (2000). Pengungkapan Lingkungan dalam Laporan Tahunan Perusahaan: A Longitudinal Makalah Studi Australia Untuk Presentasi di Konferensi Asosiasi.
- Dewi, Laurensia Chintia dan Yeterina Widi N. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Dewan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan. *Kinerja*, Vol. 18, 64-80.
- Elisetiawati, E., & Artinah, B. (2016). Pengaruh Pelaksanaan Good Corporate Governance, Kepemilikan Institusional, dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Management*, Vol. 17.
- Elkington, J. (1998). *Accounting for The Triple Bottom Line. Measuring Business Excellence*, Vol.2, 18-22.
- Febriani, Reny, Ketut Sunarta, and Dessy Herlisnawati. "Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015." *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi* 4, no. 2 (2017).
- Freeman, R.E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Pitman: Boston.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*". Edisi delapan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2016.
- Global Reporting Initiatives (2002). *Sustainability Reporting Guidelines, Global Reporting Initiative* di [www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org).
- Global Reporting Initiatives (2013). *G4 Sustainability Reporting Guidelines – Reporting Principles and Standard Disclosure* di [www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org).

- Gray, et al., (1995). Corporate Social and Environmental Reporting: A Review of Literature and a Longitudinal Study of UK Disclosure. *Accounting, Auditing, and Accountability Journal*, Vol.8 No. 2: 47-76.
- Griffin, JJ. & Mahon, JF. (1997). Kinerja sosial perusahaan dan keuangan perusahaan debat kinerja: dua puluh lima tahun penelitian yang tak tertandingi, *Bisnis dan Masyarakat*, *Jil.* 36 No. 1, 5-31.
- Husada, E. V., & Handayani, S. (2021). Pengaruh Pengungkapan ESG Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019). *Jurnal Bina Akuntansi*, Vol.8 No.2, 122-144.
- International Association for Public Participation Indonesia. (2022, Maret). *Situasi dan Tantangan Perjalanan ESG di Indonesia*. Diambil kembali dari IAP2: <https://iap2.or.id/situasi-dan-tantangan-perjalanan-esg-di-indonesia/>
- Ismail, W., & Laksito, H. (2020). Pengaruh Lingkup Corporate Sosial Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak ( Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018) . *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(40), 1–13.
- Jensen, M. C., & Mecklin, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Jogiyanto. (2016). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: Bpfe.
- Kim, J., Chung, S., & Park, C. (2013). Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keuangan Kinerja: Dampak Peringkat MSCI ESG pada Perusahaan Korea. *Jurnal Masyarakat Kerjasama Akademisi-Industri Korea*. *Jil.* 14, No. 11, 5586-5593.
- Ladyve, GM, Noor Shodiq Ask, & M. Cholid Mawardi. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2018. *E-Jra*, 09(06), 1–12

- López-Toro, AA, Sánchez-Teba, EM, Benítez-Márquez, MD, & Rodríguez-Fernández, M. (2021). Pengaruh Indikator ESGC Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Tercatat. *Jurnal Internasional Penelitian Lingkungan dan Kesehatan Masyarakat*, 18(9), 4556. <https://doi.org/10.3390/ijerph18094556>.
- Lubis, M., & Rokhim, R. (2021). The Effect of Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure and Competitive Advantage on Companies Performance as An Implementation of Sustainable Economic Growth in Indonesia for Period of Period of 2015-2019. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*.
- Luthfiyanti, V. (2018). *Pengaruh Tata Kelola dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pertanggungjawaban Lingkungan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)*. Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah.
- Mariani, Desy, and Suryani Suryani. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Sosial Dan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderator (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Dan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 7.1 (2018): 59-78.
- Mumtazah, F., & Purwanto, A. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Diponegoro*, 9(2), 1–11.
- Nurastikha, N. (2020). Pengaruh Dimensi Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(2), 1–18.
- Onasis, Kristie and Robin (2016). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi*, Vol 20.
- Porter. (1995). Menciptakan Nilai Bersama. *Ulasan Bisnis harvard*, Januari 1995, 62-77

- Probosiwi, Ratih. "Tanggung jawab sosial perusahaan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat (corporate social responsibility in public welfare enhancement)." *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 13.2 (2016).
- Purwanto. (2004). Pengukuran Kinerja Lingkungan. <http://andietri.tripod.com/>
- Rokhmawati, A., Sathye, M., & Sathye, S. (2015). Pengaruh Emisi GRK, Lingkungan Kinerja, dan Kinerja Sosial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Tercatat di Indonesia. *Procedia - Ilmu Sosial dan Perilaku*, 211 (September), 461–470. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.061>
- Ross, Stephen A. (1977). The Determinants of Financial Structure: The Incentive Signalling Approach. *Journal of Economics*, Vol.8.
- Safriani, M. N., & Utomo, D. C. (2020). Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure Terhadap Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9 (3), 1-11.
- Schmidt, FL, & Rynes, SL (2003). Perusahaan kinerja sosial dan keuangan: Sebuah meta - analisis. *Studi Organisasi*, 24(3), 403441. <https://doi.org/10.1177/0170840603024003910>.
- Scott, R. William (2015). *Financial Accounting Theory*. Seventh Edition. Toronto: Pearson Prentice Hall.
- Sitanggang, RP, & Ratmono, D. (2019). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akuntansi Diponegoro*, 8(4), 1–15.
- Sudana, I M., & Arlindania, P. A. (2011). Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada perusahaan go-public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Teori Terapan*. 4(1).
- Supadi, Y. M., & Sudana, I. P. (2018). Pengaruh kinerja lingkungan dan corporate social responsibility disclosure pada kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(4), 1170.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafrullah, S., & Muharam, H. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Environmental Social, dan Governance (ESG) Terhadap Abnormal Return. *Journal of Management*, 6(2), 222-235.
- Titisari, K. H., & Alviana, K. (2012). Pengaruh Environmental Performance Terhadap Economic Performance. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol. 9.
- Ulupui, P. R. "Pengaruh komite audit, proporsi komisaris independen, dan proporsi kepemilikan institusional terhadap tax avoidance." *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 16.1 (2016): 702-32.
- Velte, P. (2017). Apakah kinerja LST berdampak pada kinerja keuangan? Bukti dari Jerman. *Jurnal Tanggung Jawab Global*, 8(2), 169–178. <http://doi.org/10.1108/JGR-11-2016-0029>
- Winarto, Y., & Masitoh, S. (2022, Maret). Sri Mulyani Tekankan Prinsip ESG Dalam Pembangunan Berkelanjutan. Diambil kembali dari Kontan: <https://nasional.kontan.co.id/news/sri-mulyanitekankan-prinsip-esg-dalam-pembangunan-berkelanjutan>.
- Zabetha, Olinsca, Amries Rusli Tanjung, and Enni Savitri. 2018. "Pengaruh Corporate Governance, Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responbility Sebagai Variabel Moderating." *Jurnal Ekonomi* 26 (1): 1–15.